

LAMPIRAN I

Data Pelengkap Rekaman Khotbah Jumat

I. Data Masjid

1. Nama Masjid :
2. Lokasi :
3. Tanggal :
4. Tema khotbah :

II. Data Khatib

1. Nama Khatib :
2. Alamat :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan terakhir :
5. Tempat/tanggal lahir :
6. Suku bangsa/ etnik :
7. Masa kecil di :
8. Masa dewasa di :
9. Pernah masuk pondok pesantren : Ya/ tidak (*)
10. Bahasa yang dikuasai
 - a. Bahasa asing :
 - b. Bahasa daerah :
11. Bahasa apa sajakah selain bahasa Indonesia yang pernah digunakan sebagai bahasa pengantar dalam berkhotbah?
12. Bahasa apa yang digunakan sehari-hari dalam lingkungan keluarga di rumah?
13. Bahasa apa yang digunakan dalam lingkungan kerja?

(*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN II

TRANSKRIPSI DAN DAFTAR SINGKATAN

TRANSKRIPSI

- Tanda petik tunggal, menyatakan yang diapit adalah makna atau gloss satuan lingual, misal: kawit 'sampai'
- : Tanda titik dua di belakang fonem vokal menyatakan bunyi vokal yang panjang, misal Awlo:h pada Allah
- Tanda koma (aphostrofe) di depan atas fonem vokal menyatakan bunyi vokal sengau seperti huruf *ain* dalam bahasa Arab, misal: wa'ala, yasma'un dll.
- q huruf q sebagai lambang yang menyatakan bunyi hambat glotal /ʔ/, misalnya: ngéjéq pada ejek
- é huruf e sebagai lambang bunyi /ə/ pepet, misal: koleq pada kolak
dateng "di"
- e huruf e sebagai lambang bunyi /e/ taling, misal: *setunggal* 'satu'
- è huruf e sebagai lambang bunyi /ɛ/, vokal depan tak bulat yang pengucapannya lidah lebih bawah daripada pengucapan e, misal: *ènak* pada enak

- o huruf o sebagai lambang bunyi /o/,
misal: *kanggo* 'untuk'
- 6 huruf o sebagai lambang bunyi /ɔ/, vokal
belakang bulat yang pengucapannya lidah lebih
bawah daripada waktu mengucapkan o,
misal: *supados* 'supaya'
- I dalam kata, sebagai bunyi vokal depan yang
ketinggiannya antara /e/ dan /i/,
seperti: *disIq* 'dahulu'
- U sebagai bunyi vokal belakang bulat yang
ketinggiannya antara /o/ dan /u/,
seperti: *taUn* 'tahun'

Daftar Singkatan

- MM : Masjid Mujahiddin
MUA : Masjid Ulul Albab
MAF : Masjid Al-Falah
MRU : Masjid Raya Unair
MB : Masjid Babussalam
MASA : Masjid Agung Sunan Ampel

LAMPIRAN III

Transkrip Data Rekaman Khotbah Jumat
 Masjid Babussalam (Mulyosari Utara)
 Tanggal 5 Oktober 1992
 Tema : Ramadhan

Alhamdulillahillazi ba'dil romadon...

Ma'asirol muslimin rokhimakumulloh, marilah kita bersama-sama meningkatkan *takwaullo:h*, arti makna hakiki kemurnian *takwaullo:h* tidak ada jalan lain kecuali menjalankan perintah Aulo:h dan menjauhi larangannya. Sebagean dari *takwaulo:h*, *alhamdulillah* mendapatkan *hawal akidah* di dalam bulan Romadon yang sudah mendapat sebelas hari.

Semoga amal kebaikan kita semua yang merupakan solat traweh, membaca Al-kur'an, solat tahajut, membaca solawat dan sebagainya, semuga diterima Aulo:h *subhanahuwata'ala Aulo:humma amin (amin)*

Ma'asirol muslimin rokhimakumulloh, di dalam bulan Romadon, *alhamdulillah* kita menjadi umat Muhammad Rasululloh saw yang merupakan ibadah *sola:tul la'il* atau yang terkenal dengan solat traweh.

Solat traweh adalah dari kata *rofaha yurofihu tarwihan* yang artinya pelan-pelan, bisa dikatakan jalan santai. Oleh karena itu sampeq ahli sunah waljama'ah biasanya di masjid atau di musola sesudah mendapat dua roka'at. Bisa dikatakan ibadah rohani, hati ingat kepada Aulo:h dan membaca Aulo:h secara *kulafaur fatihah*. Walaupun itu merupakan ibadah sunat, kita kaloq tidak mendapat pertolongan dari Aulo:h swt tidak bisa melaksanakannya. Marilah kita mendapat kesehatan ini sungguh-sungguh dalam bulan Romadon, dan Romadon adalah *waromadoni syahru Ummati*, bulan Romadon adalah bulannya Muhammad saw.

Ma'asirol muslimin rakhimakumulloh, walaupun kita menjalankan solat traweh walaupun sendirian, apa itu merupakan ada tamu atau pergi, solatkan tarweh. apa itu malem jam dua belas atau jam tiga malam. Asal kita semua tepat dengan rukun solatnya. Apa itu merupakan delapan roka'at, apa itu merupakan yang dua puluh roka'at sama benarnya. Bagi yang delapan roka'atpun juga dua puluh roka'at, benar ! Inggang salah neniko ngiloqaken, ngenyeg ! opo iku delapan roka'at, *bid'ah ! kullu min amrin dholalah wakulu dholalah min finar*, ini tidak boleh. Kata yang delapan roka'at, ngejeq ! opo iku romadon duapuluh roka'at, *bid'ah ! kullu min amrin dholalah wakulu min finar*, jangan sampeq sesama orang Islam ngenyeg-ngenyeg sesama tiyang Islamipun.

Sama juga disepertikan diantara kita semua tujuan pergi ke pasar Turi liwat Mulyorejo bisa, atau liwat Pacar keling, liwat selatan, liwat Keputeh bisa, asal dugi pasar Turi. Yang penting kita semua rukun melaksanakan ibadah solat traweh niki.

Bagemana saya nggaq bisa ayatnya ! *alhamna akhri wairul alam taroli illa alaita inna mulya ijaza tabat !* dan juga tidak bisa bilalnya, pun juga tidak bisa membaca do'a *Awlo:humma ja'alna bi'imma nika min illa akhiri*, tidak memakai itu tidak apa-apa asal dua salanan niku, termasuk nopo? kulo panjenengan sedoyo, cuma niku ndanel tartiqipun dateng kulo panjenengan sedoyo

Ma'asirol muslimin rokhima kumulloh, sagsampunipun solat traweh kita semua dianjurkan, mumpung dalam kesempatan bulan Romadon, yaitu merupakan tadarus membaca Al-kur'an, *Insyah Awlo:h* kita semua, satu mesjid ini bisa membaca Al-kur'an tapi yang lebih afdol sabda Rasulullah saw yaitu membaca Alkur'an dengan tartil dan melihat Rasulullah: bersabda *abdalu 'aqmali ummati: qio:atul kur'anninadoron*, lebih utama-utamanya pekerjaan amal umatku adalah membaca Al-kur'an dengan dilihat mulai pertama kawit akhir. Nopo niku nyelengi tunggaq ucus setiap hari, jangan sampeq di masjid, di musola saja.

Walaupun di rumah-rumah membaca al-kur'an mulai awal sampai akhir nggaq bisa, membaca surotul ikhlas misalnya. Surat al Ikhlas, *kul huwaulo:huhad, awlo:hussomad, lam yalid walam yulad, walam yakullahu kufuan ahad*, ini juga Al-kur'an.

Apa surat *inna a'atoina kal kausar, faso: lilirobbika wanhar, inna saniaka huwal abtar, nggaq bisa !* solawat digarap terusan, *salaulo;hu ala muhammad salaulo:hu alaih wasalam. Mboten, membaca tasbeh subhanaulo:h, walhamdulillah, wala ilaha illaulo:h aulo:hu akbar, mboten lagi, zikir, la; illa ha illaul:h (2x)* kaloq pengeran saq jagat utowo gusti awlo:h, niki.

Oleh karena itu para ulamaq-ulamaq salafiyah menganjurkan, lebih-lebih akan buka, supaya minta kepada Awlo:h, nyuwun dateng Gusti Awlo:h ingkang notok ! apa itu merupakan minta surga dijauhkan ke neraka bagemana nuninya, *asyhadu alla illa ha illaulo:h astaghfirullo:h, yas alikal jannata wana'u:du bika minannar*, yang saya ini gusti mboten wonten pengeran di jawi panjenengan gusti, nyuwun kepunten gusti, kulo meniko nyempaq nyandung medal wonten geriyo, gangguan tivi, dhu:so dateng panjenengan gusti. Kulo akoni gusti niqmat panjenengan. kulo akoni, ingkang merupakan nopo ketap-ketip, nopo ambekan, kita semua tidak bisa menghitung niqmat yang diberikan oleh Awlo:h saw.

Selajengipun *awlo:humma innaka afu:hun dokhibul afwa wafuanni*, neq piyambagan. Kaloq jadi imam *Awlo:humma innaka afuhun karibun diokhobul afwa wafyanna*, niki, nyuwun suwargo, *taf adahal jannah*, nyuwun gusti hidup saya ini sementara gusti. Adapun Adan, Adam asal tanah akan

kembali ke tanah gusti alam kubur dan supaya dijauhkan api neraka, niki sesuwunan kulo panjenengan sedoyo ingkang khusuk, ingkang nangis. Mosoq kulo panjenengan sedoyo kalah kalian artis-artis, lawak-lawak utawi menopo ? memang ndeloq o: pancene angsal bayaran, ndongo ! neq mboten sumerap maqnane nggih ngeten niki.

Ma'asirol muslimin rokhima kumullo:h di dalam bulan Romadon *wakullu sa:atin minhu khoirrumminaddahri* satu jam di bulan Romadon, ibadah, apa itu merupakan membaca solawat, membaca tasbeh, membaca Al-kur'an, zikr, dan sebagainya satu jam itu lebih baik daripada satu taUn. Supados dinilai piyambaq, apa pernah nggih bongso awak-awak neniko ibadah setunggal taUn terusan, niki, sampeq hinnatul ulyan, nggadahi tedoq ingkang ageng seperti Imam Safi'i dan juga Imam Abu Hanifah, itu kaloq selain bulan Romadon mengkhatakankan Al-kur'an. Namun kaloq di bulan Romadon, nggadahi tedoq ingkang luhur, yang besar. Saya diberi oleh Awlo:h kesehatan, sagete kulo panjenengan sedoyo neniko ngerasaq aken niqmat ingkang sampun diparingaken gusti Awlo:h, sagetaken, ngerasaq aken nggih niku weqdal, sakit, kaloq sakit bisa merasakan niqmat-niqmat yang diberikan oleh Awlo:h saw, apa itu merupakan sakit gigi, nopo sakit kUping dan sebagainya, bisa merasakan niqmat yang diberikan oleh Awlo:h swt.

Oleh karena itu Rasulullo:h saw kaloq sudah dateng sepuluh yang terakhir, niku sabuqe diseseti, niku bicara *kinayah*, persemonan, kaloq malam sepuluh, duapuluh satu sampeq akhir, artosipun sabuq diseseti neniko tidak pernah kumpul dengan suaminya, niki Rasulullo:h saw.

Ma'asirol muslimin rakhima kumullo:h, sesudah membaca Al-kur'an malam kita semua disunatjan saq'ur. saq'ur itu tidak termasuk sunat. Tidak saq'ur tidak apa-apa, tetapi tidak mendapat sunatul rosul, saq;ur ingkang lamun sae terakhir. Terakhir bagemana ? kaloq sekarang perkiraan setengah empat lebih sepuluh menit atau menit, itu termasuk terakhir. *Insya Awlo:h* panjenengan saget berangkat dateng masjid lan ugi dateng musola berjama'ah subuh.

Sahhur disunataken terakhir, jam dua boleh, sahhur neniko kaloq tidak satu mangkok apa bukan sahhur, bukan itu saja. Walaupun kurma satu, aer saq srupan, niku termasuk sahhur, saq sampun ngoten ugi diwajibaken niat, wajib sebelum imsak, ini ibadah puasa. Kaloq ibadah ibadah sunat walupun pagi bole, seperti puasa senen khemis, *yaumul baet*, tanggal tiga belas, empat belas, lima belas bulan, itu walaupun jam tujuh pagi bole niat, asal belum senegan, lamun sampun senegan nggih yoq nopo ? nggih termasuk sanes niat. Niku ibadah sunat. Tapi kaloq puasa Romadon, wajib setiap malem niat hatinya, membaca lafathnya itu termasuk sunat, ini. Hati, "aku mene poso fardu keron Gusti Awloh, bulan Romadon" niku termasuk niat, niki.

Ma'sirol muslimin rokhimakumulloh, dan selanjutnya kita semua diwajibkan puasa. Dalam al-kur'an sudah dijelaskan; *ya ayyuhallazina 'a:manu kutiba alaikumussia:mu kama kutiba alallazina min kobelikum la'allakum tattakun*, wahai sekali orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana puasa itu telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu menjadi orang yang *takwaulo:h*. Ini, jadi sudah diwajibkan puasa bulan Romadon satu bulan. Contoh niku perentah Awlo:h termasuk salah satu rukun Islam, rukun Islam lima, syahadat, solat, zakat, puasa dan haji. Tapi yang empat itu *dohiriyah*, jelas kelihatan mata dua. Tapi yang ibadah puasa ini adalah ibadah *ikhriyah*, tidak bisa dilihat oleh tetangga kanan kiri kecuali molaekat dan Awlo:h swt contohnya seperti sahadat, *asyhadu'alla illlaha illlawlo:h wa asyhaduanna muhammadarrosulowlo:h*. Solat lima waktu kelihatan tetangga, ada yang merupakan solat magripan, ada yang merupakan solat isa, subuh, ada juga solat minggonan jum'atan, ada juga solat taUnan, romadonan, ada juga taUnan dua kali idul fitri dan idul adha, kelihatan bage tetangga kanan kiri. Zakat, yang memberi dan nopo? ingkang nampi, niki sumerap. Haji, nggiringaken dateng asrama haji Sukolilo, tonggo kanan kiri sumerap.

Tapi kaloq puasa, gaya-gaya aksi bisa, saq-Ur jam delapan pagi di rumah atau di pawon atau di kamar jam sepuluh, sesudah saq-Ur makan warek kenyang gaya aksi nggih gaya'e tiyang poso, niki saget.

Oleh karena itu dikatakan tiga perkara ada *sowwul alam*. sat, dua *sowwul khowol*, yang ketiga *sowwul khowwahil khofar*.

Sowwul alam, saq-Ur, magrib deng buko, tidak tau apa yang dilarang, batalnya bagemana tidak tau. kaloq begitu sabda Rasullullo:h saw *kamin sho:imin laika lahumin sia:nihim* mendapat lapar dan haus tidak mendapat pahala di sisi Awlo:h swt.

Dua *sowwul khowwal*, matanya puasa, untuk membaca Al-kur'an, menolong kanan kiri tidak untuk melihat muka-muka minggonan, tidak untuk apa? ngintip orang sir-siran, tidak untuk menunjukkan sesuatu barang yang kharom.

Telinga dua puasa, ini *sowwul khowwal*, untuk mendengarkan azan, Al-kur'an, kebajikan dan sebagainya. Bukan untuk mendengarkan dangdut-dangdut, pop, itu berhenti dulu, termasuk ujian ini, kaloq lulus *insya' Awloh dakhohal jannah*, bingung, nopo niku? mirengaken nopo? ngambu-ngambu ngih atos-atos, mbelum niku, mbelum ngelebetake tae irung angsal, idu dimut angsal, asal mboten didalatkan dilebetaken, idu di dalam pas di ruk uruk pas dilebetaken malih niku termasuk mboten batal, nggih asal sampun disedot temen-temen. Nggih urip supaya ikut puasa dengan menolong, membaca al kur'an, tasbeh dan sebagainya, jangan bicara bohong, tidak mendapat pahala, ini termasuk

sowwul khowal, termasuk puasanya as-solihin, kakinya puasa berjalan ke masjid, nopo tangane, tangan dua poso juga nopo ? nyukani ta'jil dateng masjid, dateng mushola, amal-amal seperti tadi disiarkan amal apa ? kipas angin untuk merangsang bukan untuk menopo ? kita do'aken, dipuji-puji, bukan ! Untuk menambah kegiatan supaya masjid ini adalah masjid kita semua orang mukmin.

Yang ketiga *sowwul khowwahil khofar* ini termasuk puasanya assadikin wal adliyah, jadi semuanya puasa, mata dua, telinga dua, sampeq piyambaq ingkang *sowwul kowwahil khofar*, engkoq iki s'ing di garap disiq koleq opo akuae disiq, ngoten toq niku rumaose batal, mboten purun, niki *sowwu khowwahil khowwar*. Apa kita ini termasuk nomer satu, nomer dua ataupun nomer tiga, semua itu kaloq tidak mendapat pertolongan dari Awloh swt tidak bisa. Semuga kita semua mendapat taufik hidayah dari Awloh dan juga bisa melaksanakan perintah Awloh di bulan Romadon.